

Lampiran-lampiran

Nama : Umi Salamah
Umur : 18 tahun
Tanggal wawancara : 18 Juni 2019
Tempat wawancara : Majelis Taklim Ki Ageng Selo

1. Apakah kamu percaya bahwa Allah itu ada?
Percayalah
2. Apakah anda yakin dengan kebenaran agama Islam?
Iya saya yakin
3. Apakah kamu termasuk dalam orang-orang yang selalu melaksanakan perintah-perintah Allah?
Belum sesempurna itu, karena saya belum sepenuhnya menjalankan perintahNya
4. Apakah kamu termasuk orang yang rajin melaksanakan sholat?
Alhamdulillah rajin melaksanakan sholatnya
5. Apakah kamu sering membaca Al-Quran?
Iya saya sering membaca Al-Quran
6. Apakah pembelajaran di Majelis Taklim sudah membuat anda mengamalkan Al-Quran?
Sedikit saya amalkan
7. Bagaimana cara anda mengamalkan Al-Quran tersebut?
Ya dengan mengaji, kan mengaji juga termasuk perintah Al-Quran.
8. Apakah anda beribadah dengan keinginan sendiri atau karena perintah dari orang tua?
Keinginan sendiri karena itu kewajiban saya
9. Apakah anda selalu merasa gelisah ketika meninggalkan ibadah ?
Gelisah banget
10. Apakah ketika orang tua anda meminta bantuan anda langsung mengerjakan?

Enggak mesti tergantung keadaan

11. Apakah anda selalu menolong teman anda ketika sedang dalam kesuliatan?

Kadang kalo saya tidak merasa sulit

12. Apakah dengan anda belajar di Majelis Taklim membuat anda semakin yakin dengan kebenaran agama Islam?

Iya yakin, kafir kalo tidak yakin

13. Apakah pembelajaran yang didapatkan di Majelis Taklim membuat anda rajin beribadah?

Iya saya menjadi taat beribadah dari sebelumnya

14. Apakah anda mengamalkan ilmu yang didapatkan di Majelis Taklim?

Belum semuanya

15. Bagaimana cara anda mengamalkan ilmu tersebut?

Memperbaiki ibadah, contohnya sholat diperbaiki tata caranya

16. Apakah anda menjadi pribadi yang lebih baik setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim? (lebih baik dari sebelumnya)

Iya itu mesti

17. Apakah dengan mengikuti pengajian di Majelis Taklim anda menjadi paham tentang pendidikan agama Islam?

Iya saya paham

Nama : Arif Rahmat Ramadan
Umur : 20 tahun
Tanggal wawancara : 13 Mei 2019
Tempat wawancara : Majelis Taklim Ki Ageng Selo

1. Apakah kamu percaya bahwa Allah itu ada?
Iya, saya percaya
2. Apakah anda yakin dengan kebenaran agama Islam?
Saya sangat yakin
3. Apakah kamu termasuk dalam orang-orang yang selalu melaksanakan perintah-perintah Allah?
Yaiyakan kan itu sudah menjadi perkara yang wajib
4. Apakah kamu termasuk orang yang rajin melaksanakan sholat?
Ya kalo dikatakan rajin ya belum rajinlah, ya kalo itu kan sudah menjadi kewajiban kita sebagai umat islam
5. Apakah kamu sering membaca Al-Quran?
Ya sering kan saya juga masih mengaji, baca Al-qurannya di Majelis kalo ada waktunya dirumah juga
6. Apakah pembelajaran di Majelis Taklim sudah membuat anda mengamalkan Al-Quran?
Ya sudah saya ambil sebagianlah, sebagian sudah saya amalkan untuk orang-orang yang tidak tahui
7. Bagaimana cara anda mengamalkan Al-Quran tersebut?
Misalnya ya mengajarkan surat-surat yang ada di Al-Quran, surat-surat pendek seperti Annas, Al-Ikhlas. Saya ajarkan ke adik-adik kalo tidaK ya ke saudara-saudara
8. Apakah anda beribadah dengan keinginan sendiri atau karena perintah dari orang tua?
Insyallah keinginan sendiri. Karena menurut saya itu merupakan suatu kewajiban kita untuk beribadah, kita sudah diperintahkan hidup didunia untuk beribadah

9. Apakah anda selalu merasa gelisah ketika meninggalkan ibadah ?
Ya di hati itu suka merasa gak enaklah kalo meninggalkan kewajiban seperti sholat, puasa dan lain sebagainya. Jadi merasa tidak enak kalo meninggalkan kewajiban itu.
10. Apakah ketika orang tua anda meminta bantuan anda langsung mengerjakan?
Ya kalo saya bisa ya segera saya laksanakan tapi kalo tidak bisa ya nanti-nantilah. Misalnya nyuruh ambil cucian dilaundry atau nyuruh nyapu ya saya ngerjain tapi agak-agak molor. Dan orang tua saya kadang suka marah kalo saya tidak mengerjakannya
11. Apakah anda selalu menolong teman anda ketika sedang dalam kesuliatan?
Ya kalo bisa saya tolong tapi saya tolong sebisa saya, kalo tidak bisa ya saya minta maaf kepada dia. misalnya mau minjem uang sekian tapi saya punyanya Cuma sekian ya saya pinjami seadanyalah
12. Apakah dengan anda belajar di Majelis Taklim membuat anda semakin yakin dengan kebenaran agama Islam?
Ya sayakan disini statusnya masih belajar jadi ya yakin-yakin aja
13. Apakah pembelajaran yang didapatkan di Majelis Taklim membuat anda rajin beribadah?
Ya iya sih, dulu kan saya memang nakal tapi semenjak saya ngaji saya ngerti ini saya ya suka mikir-mikirlah untuk bisa berubah menjadi lebih baik
14. Apakah anda mengamalkan ilmu yang didapatkan di Majelis Taklim?
Ya sedikit-sedikitlah gak semuanya
15. Bagaimana cara anda mengamalkan ilmu tersebut?
Misalnya memberi tahu kepada orang yang tidak tahu kalo seumpama temen saya Tanya inisaya bisa ya saya jawab tapi kalo tidak bisa ya saya tanyakan kepada guru saya
16. Apakah anda menjadi pribadi yang lebih baik setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim? (lebih baik dari sebelumnya)
Ya saya belum bisa menjadi pribadi yang lebih baik tapi saya sedang berusaha menjadi pribadi yang lebih baik

17. Apakah dengan mengikuti pengajian di Majelis Taklim anda menjadi paham tentang pendidikan agama Islam?

Ya sedikit demi sedikit saya mulai paham dengan apa yang namanya agama Islam dan itu pasti benar

Nama : Arya Muhammad Said
Umur : 17 tahun
Tanggal wawancara : 21 Juni 2019
Tempat wawancara : Majelis Taklim Ki Ageng Selo

1. Apakah kamu percaya bahwa Allah itu ada?
Iya percaya
2. Apakah anda yakin dengan kebenaran agama Islam?
Yakin sangat yakin
3. Apakah kamu termasuk dalam orang-orang yang selalu melaksanakan perintah-perintah Allah?
Insyallah saya melaksanakannya dengan baik tapi banyak kesalahan-kesalahan karena saya belum tau persis akan tata cara keagamaannya
4. Apakah kamu termasuk orang yang rajin melaksanakan sholat?
Iyaa dibilang rajin engga dibilngan gak rajin enggak.
5. Apakah kamu sering membaca Al-Quran?
Ya kalo membaca Al-Quran itu pada saat saya lagi bosan
6. Apakah pembelajaran di Majelis Taklim sudah membuat anda mengamalkan Al-Quran?
Iya sudah sedikit dan hampir mencapai cukup
7. Bagaimana cara anda mengamalkan Al-Quran tersebut?
Ya dengan kita selalu bertaqwa kepada Allah dan bertaqwa itu dalam hal misalnya ya paling mudah itu sholat jangan sampai ditinggalin sesibuk apapun kita sholat itu jangan sampai ditinggalin karena sholat itu kewajiban
8. Apakah anda beribadah dengan keinginan sendiri atau karena perintah dari orang tua?
Ya keinginan dari hati dan pasti ada dorongan, dorongan dari agama pasti
9. Apakah anda selalu merasa gelisah ketika meninggalkan ibadah ?
Ya gelisah, nyesel sholat kok sampai telat
10. Apakah ketika orang tua anda meminta bantuan anda langsung mengerjakan?

Ya masih banyak kekurangan ya, dimintain bantuan itu bentar-bentar gitu ya kadang-kadang itu langsung berangkat, tergantung mood lah

11. Apakah anda selalu menolong teman anda ketika sedang dalam kesuliatan?

Ya kalo pas lagi ada waktu dan bantuannya tidak terlalu sulit bagi aku ya Insyaallah dibantulah

12. Apakah dengan anda belajar di Majelis Taklim membuat anda semakin yakin dengan kebenaran agama Islam?

Ya sangat yakinlah karena banyak dari kitab-kitab mengatakan dan menceritakan bahwa sejarah dari agama islam itu yang sangat miris, misalnya p erjuangannya itu banyak khalifah-khalifah yang mati syahid karena mati perang memerangi orang kafir terus agama islam belum ada yang menolong saat itu para khalifah-khalifah tersebut

13. Apakah pembelajaran yang didapatkan di Majelis Taklim membuat anda rajin beribadah?

Insyaallah udah , udah lebih baik dari sebelumnya

14. Apakah anda mengamalkan ilmu yang didapatkan di Majelis Taklim?

Ya sedikit mengamalkan, belum sepenuhnya

15. Bagaimana cara anda mengamalkan ilmu tersebut?

Ya perbaiki kesalahan, ya missal kesalahannya kita sering menunda sholat itu perbaiki lah sholatnya lebih tepat waktu bisa rajin

16. Apakah anda menjadi pribadi yang lebih baik setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim? (lebih baik dari sebelumnya)

Ya harapan lebih baik tapi ya kenyataannya belum semuanya belum sempurna banyak kesalahan

17. Apakah dengan mengikuti pengajian di Majelis Taklim anda menjadi paham tentang pendidikan agama Islam?

Ya pahamlah tambah yakinlah.

Nama : David Maulana Arif
Umur : 18 tahun
Tanggal wawancara : 15 Mei 2019
Tempat wawancara : Majelis Taklim Ki Ageng Selo

1. Apakah kamu percaya bahwa Allah itu ada?
Saya percaya
2. Apakah anda yakin dengan kebenaran agama Islam?
Iya saya sangat yakin
3. Apakah kamu termasuk dalam orang-orang yang selalu melaksanakan perintah-perintah Allah?
Ya saya ya ada yang saya lakukan dan ada yang tidak saya lakukan perintah Allah itu
4. Apakah kamu termasuk orang yang rajin melaksanakan sholat?
Belum rajin tapi saya usahakan untuk rajin
5. Apakah kamu sering membaca Al-Quran?
Eenggak sering tapi iya saya baca kadang ketika ke makam
6. Apakah pembelajaran di Majelis Taklim sudah membuat anda mengamalkan Al-Quran?
Iya, karena disini mengajarkan tentang Islam dan seluk beluknya
7. Bagaimana cara anda mengamalkan Al-Quran tersebut?
Dengan sedekah dengan para pengamen dan pengemis, karena lebih baik memberi daripada meminta
8. Apakah anda beribadah dengan keinginan sendiri atau karena perintah dari orang tua?
Keinginan sendiri karena itu sudah kewajiban dari seorang muslim
9. Apakah anda selalu merasa gelisah ketika meninggalkan ibadah ?
Iya, karena masih teringat dosa jadi saya gelisah
10. Apakah ketika orang tua anda meminta bantuan anda langsung mengerjakan?
Pasti saya kerjakan tapi masih saya tunda- tunda
11. Apakah anda selalu menolong teman anda ketika sedang dalam kesuliatan?

Sering, tapi dia tidak sering membantu saya, tapi saya ikhlas karena pahala

12. Apakah dengan anda belajar di Majelis Taklim membuat anda semakin yakin dengan kebenaran agama Islam?

Yakin banget, karena sudah banyak kitab yang saya pelajari

13. Apakah pembelajaran yang didapatkan di Majelis Taklim membuat anda rajin beribadah?

Sudah, saya sebelum di Majelis Taklim ini beribadahnya belum rajin

14. Apakah anda mengamalkan ilmu yang didapatkan di Majelis Taklim?

Iya saya mengamalkannya

15. Bagaimana cara anda mengamalkan ilmu tersebut?

Banyak, misalnya tata cara sholat dan tata cara membaca Al-Quran itu banyak yang saya amalkan. Dan masih banyak lagi

16. Apakah anda menjadi pribadi yang lebih baik setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim? (lebih baik dari sebelumnya)

Iya jadi lebih baik. karena di Majelis Taklim ini ditata cara dan perilaku itu diatur sesuai dengan Al-Quran

17. Apakah dengan mengikuti pengajian di Majelis Taklim anda menjadi paham tentang pendidikan agama Islam?

Lebih paham karena semuanya ada di Al-Quran kitab-kitab itu semua sudah diajarkan oleh pak Kyai

Nama : Fajar Siddiq Ar Rasyid
Umur : 17 tahun
Tanggal wawancara : 22 Juni 2019
Tempat wawancara : Majelis Taklim Ki Ageng Selo

1. Apakah kamu percaya bahwa Allah itu ada?
Iya percaya
2. Apakah anda yakin dengan kebenaran agama Islam?
Yakin banget
3. Apakah kamu termasuk dalam orang-orang yang selalu melaksanakan perintah-perintah Allah?
Insyaaallah iya saya melaksanakannya
4. Apakah kamu termasuk orang yang rajin melaksanakan sholat?
Belum, karena sholat saya masih bolong-bolong
5. Apakah kamu sering membaca Al-Quran?
Jarang, hanya saat saya ingin saja
6. Apakah pembelajaran di Majelis Taklim sudah membuat anda mengamalkan Al-Quran?
Iya sudah membuat saya mengamalkannya
7. Bagaimana cara anda mengamalkan Al-Quran tersebut?
Cara mengamalkannya dengan berbuat baik kepada semua orang
8. Apakah anda beribadah dengan keinginan sendiri atau karena perintah dari orang tua?
Dari keinginan sendiri dan tentunya dorongan dari orang tua, karena orang tua saya sering mengingatkan saya untuk beribadah.
9. Apakah anda selalu merasa gelisah ketika meninggalkan ibadah ?
Iya gelisah, nyesel kenapa tadi gak sholat
10. Apakah ketika orang tua anda meminta bantuan anda langsung mengerjakan?
Iya langsung saya kerjakan
11. Apakah anda selalu menolong teman anda ketika sedang dalam kesuliatan?
Iyaa, saya selalu menolong teman saya

12. Apakah dengan anda belajar di Majelis Taklim membuat anda semakin yakin dengan kebenaran agama Islam?

Sangat yakin

13. Apakah pembelajaran yang didapatkan di Majelis Taklim membuat anda rajin beribadah?

Insyallah ibadah saya lebih rajin

14. Apakah anda mengamalkan ilmu yang didapatkan di Majelis Taklim?

Iya saya mengamalkannya

15. Bagaimana cara anda mengamalkan ilmu tersebut?

Dengan berbuat baik kepada orang lain dan rajin sholat 5 waktu dan lain-lain

16. Apakah anda menjadi pribadi yang lebih baik setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim? (lebih baik dari sebelumnya)

Alhamdulillah saya jauh lebih baik dari sebelum saya masuk Majelis Taklim

17. Apakah dengan mengikuti pengajian di Majelis Taklim anda menjadi paham tentang pendidikan agama Islam?

sangat paham

Nama : Abdul Khamid Khalil Muhtar
Umur : 17 tahun
Tanggal wawancara : 22 Juni 2019
Tempat wawancara : Majelis Taklim Ki Ageng Selo

1. Apakah kamu percaya bahwa Allah itu ada?
Ya percaya
2. Apakah anda yakin dengan kebenaran agama Islam?
Yakin banget
3. Apakah kamu termasuk dalam orang-orang yang selalu melaksanakan perintah-perintah Allah?
Iya, Inysaallah saya melaksanakannya
4. Apakah kamu termasuk orang yang rajin melaksanakan sholat?
Iya saya melaksanakan sholat
5. Apakah kamu sering membaca Al-Quran?
Kadang-kadang saya membacanya
6. Apakah pembelajaran di Majelis Taklim sudah membuat anda mengamalkan Al-Quran?
Iya
7. Bagaimana cara anda mengamalkan Al-Quran tersebut?
Dengan sholat yang rajin, itu sudah termasuk mengamalkan isi dari Al-Quran
8. Apakah anda beribadah dengan keinginan sendiri atau karena perintah dari orang tua?
Terkadang diperintah oleh orang tua. Tapi itu semua sudah menjadi kewajiban saya
Apakah anda selalu merasa gelisah ketika meninggalkan ibadah ?
Iya gelisah
9. Apakah ketika orang tua anda meminta bantuan anda langsung mengerjakan?
Iya saya langsung kerjakan
10. Apakah anda selalu menolong teman anda ketika sedang dalam kesuliatan?
Terkadang. Kalo saya bisa saya tolong

11. Apakah dengan anda belajar di Majelis Taklim membuat anda semakin yakin dengan kebenaran agama Islam?

Iya saya semakin yakin dengan agama Islam

12. Apakah pembelajaran yang didapatkan di Majelis Taklim membuat anda rajin beribadah?

Iya, semenjak saya mengaji saya rajin dalam beribadah

13. Apakah anda mengamalkan ilmu yang didapatkan di Majelis Taklim?

Iya, saya mengamalkan ilmu yang saya dapatkan. Saya terapkan di rumah

14. Bagaimana cara anda mengamalkan ilmu tersebut?

Misalnya dengan sholat yang rajin

15. Apakah anda menjadi pribadi yang lebih baik setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim? (lebih baik dari sebelumnya)

Alhamdulillah, banyak perubahan yang rasakan

16. Apakah dengan mengikuti pengajian di Majelis Taklim anda menjadi paham tentang pendidikan agama Islam?

Iya saya menjadi paham tentang pendidikan agama. Lebih paham di Majelis Taklim daripada di Sekolah

Nama : Kuni Shodiqoh
Umur : 21 tahun
Tanggal wawancara : 16 Mei 2019
Tempat wawancara : Majelis Taklim Ki Ageng Selo

1. Apakah kamu percaya bahwa Allah itu ada?
Ya percaya
2. Apakah anda yakin dengan kebenaran agama Islam?
Yakin, Insyaallah
3. Apakah kamu termasuk dalam orang-orang yang selalu melaksanakan perintah-perintah Allah?
Insyaallah saya melaksanakannya
4. Apakah kamu termasuk orang yang rajin melaksanakan sholat?
Alhamdulillah iya saya rajin
5. Apakah kamu sering membaca Al-Quran?
Insyaallah iya saya sering membaca Al-Quran
6. Apakah pembelajaran di Majelis Taklim sudah membuat anda mengamalkan Al-Quran?
iyaa
7. Bagaimana cara anda mengamalkan Al-Quran tersebut?
Hmm, istiqomah dalam membaca Al-Quran terus mempelajari arti dan makna dari setiap ayat-ayat Al-Quran
8. Apakah anda beribadah dengan keinginan sendiri atau karena perintah dari orang tua?
Karena kebutuhan sendiri
9. Apakah anda selalu merasa gelisah ketika meninggalkan ibadah ?
Gelisah banget
10. Apakah ketika orang tua anda meminta bantuan anda langsung mengerjakan?
Kadang-kadang mengerjakan
11. Apakah anda selalu menolong teman anda ketika sedang dalam kesuliatan?

Tergantung, kalo misal sempat. Ya Insyaallah membantu kalo ketika tidak ada halangan

12. Apakah dengan anda belajar di Majelis Taklim membuat anda semakin yakin dengan kebenaran agama Islam?

Pasti yakin

13. Apakah pembelajaran yang didapatkan di Majelis Taklim membuat anda rajin beribadah?

Alhamdulillah Insyaallah

14. Apakah anda mengamalkan ilmu yang didapatkan di Majelis Taklim?

Insyaallah saya mengamalkannya

15. Bagaimana cara anda mengamalkan ilmu tersebut?

Ya, diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, membantu orang, berbaik hati, istiqomah dalam mengaji lebih taat lagi dalam beribadah sholat dan ibadah lainnya. Seperti sholat sunah, puasa sunah terus bersedekah.

16. Apakah anda menjadi pribadi yang lebih baik setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim? (lebih baik dari sebelumnya)

Pastinya ada perubahan dari sebelumnya. Sebelumnya ya beribadah tapi kurang istiqomah dan kurang tau caranya setelah mengaji jadi tahu tata caranya.

17. Apakah dengan mengikuti pengajian di Majelis Taklim anda menjadi paham tentang pendidikan agama Islam?

Iya, saya jadi paham

Nama : Khoirun Nafi Nur Hidayah
Umur : 18 tahun
Tanggal wawancara : 14 Mei 2019
Tempat wawancara : Majelis Taklim Ki Ageng Selo

1. Apakah kamu percaya bahwa Allah itu ada?
Iya saya percaya bahwa Allah itu ada
2. Apakah anda yakin dengan kebenaran agama Islam?
Iya saya yakin
3. Apakah kamu termasuk dalam orang-orang yang selalu melaksanakan perintah-perintah Allah?
Belum sepenuhnya saya melaksanakan perintahnya, karena kadang saya sering melanggarnya
4. Apakah kamu termasuk orang yang rajin melaksanakan sholat?
Ya kadang-kadang kalo gak kecapekan dan ketiduran, biasanya shubuh sama isya saya jarang sholatnya
5. Apakah kamu sering membaca Al-Quran?
Iya mba, soalnya kalo di sekolah itu wajib membaca Al-Quran, terus kalo di Majelis Taklim itu ngajinya bersama-sama.
6. Apakah pembelajaran di Majelis Taklim sudah membuat anda mengamalkan Al-Quran?
Iya sudah membuat saya mengamalkannya
7. Bagaimana cara anda mengamalkan Al-Quran tersebut?
Cara saya mengamalkan Al-Quran tersebut dengan belajar,sholat ya walaupun masih bolong-bolong itu sudah termasuk mengamalkan isi dari Al-Quran
8. Apakah anda beribadah dengan keinginan sendiri atau karena perintah dari orang tua?
Dengan keinginan sendiri, karena itu suatu perintah dari Allah
9. Apakah anda selalu merasa gelisah ketika meninggalkan ibadah ?
Iya gelisah

10. Apakah ketika orang tua anda meminta bantuan anda langsung mengerjakan?
Ya kadang suka enggak kadang suka iya, misalnya kalo saya disuruh ngaji saya langsung berangkat itu kadang kalo gak disuruh juga langsung berangkat. tapi kadang kalo saya lagi capek terus disuruh beres-beres warung itu saya paling males ngerjainnya.
11. Apakah anda selalu menolong teman anda ketika sedang dalam kesulitan?
Jujur ya kalo saya itu kalo dimintai bantuan sama teman itu melihat lihat dulu, ya bukannya membeda-bedakan, tapi kadang teman itu kalo ditolong tidak tahu berterimakasih tidak tahu dirilah. Kadang suka seenaknya sendiri karo nyuruh.
12. Apakah dengan anda belajar di Majelis Taklim membuat anda semakin yakin dengan kebenaran agama Islam?
Iya saya yakin, karena dengan saya belajar disini saya menjadi banyak ilmu pengetahuan tentang agama, karena walaupun disekolahan juga ada pembelajaran agama tapi waktunya terbatas dan pembelajaran di Majelis Taklim lumayan banyak.
13. Apakah pembelajaran yang didapatkan di Majelis Taklim membuat anda rajin beribadah?
Insyallah iya
14. Apakah anda mengamalkan ilmu yang didapatkan di Majelis Taklim?
Iya
15. Bagaimana cara anda mengamalkan ilmu tersebut?
Iya, karena di Majelis Taklim ini gak cuma belajar Al-Quran tapi belajar kitab-kitab. Terus di salah satu kitab itu mempelajari tata cara agar mendapat ilmu yang berkah. Atau tata cara menuntut ilmu biar berkah, terus saya terapkan di sekolahan dan di Majelis Taklim dan dimanapun.
16. Apakah anda menjadi pribadi yang lebih baik setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim? (lebih baik dari sebelumnya)
Banyak perubahan, perubahannya dulu gak pernah pakai jilbab kalo main-main, sekarang setelah ngaji disini pakai jilbab terus

17. Apakah dengan mengikuti pengajian di Majelis Taklim anda menjadi paham tentang pendidikan agama Islam?

Jadi semakin paham dan semakin mengerti tentang pendidikan agama islam

Nama : KH. Muhyidin (pengajar dan pengurus Majelis Taklim)

Tanggal wawancara : 15 Mei 2019

Tempat wawancara : Majelis Taklim Ki Ageng Selo

1. Bagaimana persiapan bapak sebelum memberikan materi kepada santri?
Persiapan saya sebelum memberikan materi kepada santri ya yang pertama adalah niat, berdoa itu harus namanya berjuang niat dan berdoa mencari ridho Allah
2. Buku atau kitab apa yang menjadi pedoman dalam kegiatan pembelajaran di Majelis Taklim?
Yang saya persiapkan untuk materi pendidikannya ya kitab, hadis ya ada Al-Quran termasuk qalam ulama dan seterusnya
3. Bagaimana cara bapak meyakinkan santri tentang keyakinan kepada Allah?
Terkadang saya memberi contoh ciptaan Allah yang ada di sekitar kita yang tidak bisa manusia ciptakan sehingga santri percaya bahwa Allah itu ada. Dan yang penting jadi pendidik, pengasuh itu harus ihklas dulu, tanpa pamrih jadi katakanlah namanya ihklas sekalipun saya tidak dikasih apa-apa saya tetap jalan, asalkan keadaan saya sehat dan masih ada ditempat yang masih saya ajar
4. Apakah menurut bapak ilmu yang diajarkan di Majelis Taklim diterapkan oleh santri dalam kehidupan sehari-hari?
Ya itu diterapkan atau tidak yang penting saya sampaikan, yang namanya agama itu tidak ada paksaan, makanya saya sampaikan walaupun santri hanya mendengarkan
5. Bagaimana cara bapak agar santri bisa paham dengan ilmu yang sudah diajarkan?
Ya caranya itu, santri saya harapkan untuk belajar sendiri, nderes dan lain-lain. Nderes itu bahasa arab sebenarnya darasa,daresan yang artinya belajar. Jadi santri belajar mandiri,setiap ilmu saya sampaikan yang penting tekun dan disiplin
6. Apakah santri selalu ditekankan untuk shalat berjamaah di Majelis Taklim?7

Ya bukan saya tekankan tapi saya mengajak untuk sholat berjamaah, perkara mau atau tidak yang penting sudah saya ajak. Kalaupun saya sudah ajak tapi tidak mau ya bukan salah saya

7. Apakah ada tantangan tersendiri ketika bapak mengajar santri remaja?

Bagi saya tidak ada tantangan apa-apa, semua berjalan dengan baik dan mulus tidak ada rintangan dan tantangan karena namanya ikhlas itu apa yang jadi penghalang itu ya walaupun tidak enak asalkan masih ada yang kesini ya saya ajar, sekalipun saya sakit dan masih ada santri yang datang masih saya ajari.

Nama : Ibu Rukhoyatun (orang tua santri)

Tanggal wawancara : 21 Juni 2019

Tempat wawancara : Kediaman Ibu Rukhoyatun

1. Apakah ada perubahan anak sebelum ikut Majelis Taklim dan sesudah?
Ada perubahannya ada setelah mengikuti Majelis Taklim itu
2. Perubahan itu berupa apa?
Perubahannya itu berupa sikap dan tingkah laku anak saya itu setelah mengikuti Majelis Taklim itu banyak berubah. Misalnya dalam beribadah itu sudah terus semakin sholat itu tepat pada waktunya
3. Apakah anda selalu meyakinkan anak anda tentang pentingnya menuntut ilmu?
Iya saya selalu meyakinkan kepada anak saya tentang pentingnya ilmu, karena menuntut ilmu itu tidak ada batas umurnya karena menuntut ilmu itu tidak ada batas umurnya sampai kapanpun harus kita menuntut ilmu
4. Apakah anda sering mengingatkan anak anda untuk sholat tepat waktu?
Iya harus itu, itu memang sudah kewajiban orang tua untuk mengingatkan anak untuk sholat tepat pada waktunya. Harus selalu diingatkan karena kalau sholatnya tepat berarti nanti ibadah yang lain akan mengikuti
5. Apakah anak anda selalu membantu pekerjaan rumah anda?
Ya selalu membantu, misalnya mencuci piring, menyapu lah itu lah yang selalu dibantu oleh anak saya
6. Apakah anda merasa tenang menitipkan anak anda di Majelis Taklim?
Ya setelah anak saya titipkan di Majelis Taklim hati saya terasa tenang karena sudah ada guru ngajinya yang ngajari setiap waktu

Nama : Ibu Zumratul Haniyah (orang tua santri)

Tanggal wawancara : 22 Juni 2019

Tempat wawancara : Kediaman Ibu Zumratul Haniyah

1. Apakah ada perubahan anak sebelum ikut Majelis Taklim dan sesudah?
Semua sudah terlatih dan terdidik dari nol ya ada lah perubahannya
2. Perubahan itu berupa apa?
Ya diterapkan, tapi kalo anak belum sampai. Tapi mungkin penerapannya di ilmu dikaitkan dengan pendidikan disekolah kan sudah bertambah oiya sekiranya ini sudah dikemukakan oleh pak Kyai kan jadi lebih mengerti. Kalo di rumah tangga ya lebih sekiranya sudah tahu mana yang jelek mana yang baik ya bisa membedakanlah antara pergaulan yang ini yang itu, bisa menyaring-nyaring mana yang lebih baik sekiranya itu pergaulan yang kurang bagus ya dia menghindar dan kegiatan sekiranya bagus ya dia bisa mengikuti
3. Apakah anda selalu meyakinkan anak anda tentang pentingnya menuntut ilmu?
4. *Ya meyakinkanlah, ya percaya dirilah kan sudah dibekali oleh orang tua masak mau ledalede (tidak serius) orang tua tidak cuma memberi saku sama menyediakan fasilitas dirumah ya anak bisa mandiri. Dipantau segi mana dan face to face sama pak guru sama bu guru dan selalu konseling dengan guru ya Alhamdulillah anak baik.*
5. Apakah anda sering mengingatkan anak anda untuk sholat tepat waktu?
Ya jelas ya, kalo main pasti saya ingatkan sholat ada temennya ya kalo sudah waktunya saya ingatkan untuk sholat, sholat subuh itu paling sulit.
6. Apakah anak anda selalu membantu pekerjaan rumah anda?
Bisa, ngerti juga misal ngepel, nyapu, cuci piring dan angkat jemuran. Kalo diperintah langsung mengerjakan
7. Apakah anda merasa tenang menitipkan anak anda di Majelis Taklim?
Lebih tenang, karena pak Kyainya sudah mumpuni ibaratnya mau nguyahi segoro nguras segoro ilmunya Pak Kyai itu tidak akan surut sampai 7 turunan

Nama : Ibu Asiyah (orang tua santri)

Tanggal wawancara : 20 Juni 2019

Tempat wawancara : Kediaman Ibu Asiyah

1. Apakah ada perubahan anak sebelum ikut Majelis Taklim dan sesudah?

Ya pastilah ada

2. Perubahan itu berupa apa?

Salah satunya itu dulu sebelum mengaji di Majelis Taklim itu anak seperti haid itu sebelumnya cuman taunya haid itu tidak boleh sholat saja atau membaca Al-Quran seperti itu. Tapi sekarang dia tau pembagian-pembagian haid ternyata haid ada istihadoh dan sebagainya dan ketika saya tidak tahu tentang seluk beluk haid terkadang anak juga memberitahu kepada saya, haid itu tidak hanya seperti ini tapi ada pembagian lainnya. Kadang anak memberitahu kalo kita tidak tahu

3. Apakah anda selalu meyakinkan anak anda tentang pentingnya menuntut ilmu?

Iya pasti, karena anak itu bekal kita ketika di akhirat nanti akan ditanyakan kepada Allah, gimana kita mendidik anak kita seperti apa dan itu pasti penting sekali

4. Apakah anda sering mengingatkan anak anda untuk sholat tepat waktu?

Iya pasti, karena sholat itu wajib tapi sebelum dia mengaji di Majelis Taklim itu dia pasti saya ingatkan tapi kalo sekarang sudah tidak saya ingatkan pun dia sholat tepat waktu

5. Apakah anak anda selalu membantu pekerjaan rumah anda?

Ya 50% jadi tidak semuanya karena anak itu saya wajibkan untuk mengaji saja tidak untuk membantu pekerjaan rumah tapi kalo anak itu bisa membantu pekerjaan rumah itu berarti udah nilai plus buat anak saya

6. Apakah anda merasa tenang menitipkan anak anda di Majelis Taklim?

Sangat merasa tenang sekali karena dari pak Kyainya juga sudah mengerti ilmu yang lebih, ya ilmunya sudah mumplah-mumplah lah jadinya saya sangat tenang sekali dan saya merasa anak saya sudah mendapatkan bekal yang banyak dan akan lebih banyak lagi kalo sering mengaji di Majelis Taklim.